

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VOLUME TRANSAKSI PADA HARGA SAHAM PT. BANK CENTRAL ASIA TBK.

Vina C.Nugroho¹⁾, Edison Hulu²⁾, Gracia S. Ugut³⁾

^{1,2,3)}Universitas Pelita Harapan
vina.nugroho@uph.edu

Abstrak

Saham Bank BCA (BBCA) terus mengalami penguatan pada periode Oktober 2019. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena performa dari saham BBCA sering menjadi yang terbaik pada industri perbankan. Penelitian ini memiliki keunikan tersendiri karena peneliti berusaha untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi volume transaksi dari Bank BBCA tersebut dengan menggunakan metode ARCH. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi volume transaksi BBCA dipengaruhi oleh performa IHSG saat ini dan CCI (Consumer Confidence Index.)

Key words : Volume Transaksi, Consumer Confidence Index, ARCH

Abstract

Price of shares Bank BCA (BBCA) continued to strengthen in the period of October 2019. This is interesting case to study, because the performance of BBCA's shares is often the best in the banking industry. This research is unique because the researcher tries to look at the factors that influence the transaction volume of the BBCA Bank by using the ARCH method. The results of this study indicate that the BBCA transaction volume expectations are influenced by the current JCI and CCI (Consumer Confidence Index)

Key words : Volume Transaction, Consumer Confidence Index, ARCH

1. LATAR BELAKANG

Periode 24 Oktober 2019, saham Bank BCA yang memiliki kode BBCA terus menguat dan mencapai level tertinggi di posisi Rp 31.500 per lembar saham. Level ini adalah level tertinggi sepanjang tahun berjalan. Penguatan saham ini juga diikuti oleh volume transaksi yang semakin tinggi. Kinerja saham BCA terus memberikan performa terbaik dalam industri perbankan di Indonesia. Berdasarkan informasi dari CNBC Indonesia, Saham Bank BCA memiliki kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia. Pada umumnya saham yang mempunyai nilai kapitalisasi pasar besar menjadi incaran para investor untuk investasi jangka panjang karena menggambarkan potensi pertumbuhan perusahaan yang bagus serta memiliki resiko yang rendah (Ang,2007). Performa saham BBCA dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dengan rata rata 17%. Saham BBCA juga menjadi salah satu dari lima saham blue chip terbaik di BEI pada periode 2018- 2019 (Kontan, 2019). Muncul pertanyaan mengenai bagaimana cara emiten lain bisa mengikuti kinerja baik dari Bank BCA? Penelitian yang memfokuskan pada *return* saham yang menjadi suatu hal yang menarik bagi para investor sudah banyak dilakukan. Namun, masih sedikit penelitian yang memfokuskan pada dampak hasil penelitian yang memberikan manfaat bagi para emiten atau perusahaan terbuka. Ada beberapa faktor yang menjadikan emiten tersebut menarik dimata konsumen, seperti salah satunya adalah dengan melihat volume perdagangan. Volume perdagangan saham merupakan hal yang penting bagi seorang investor, karena volume perdagangan saham menggambarkan

kondisi efek yang diperjual belikan di pasar modal. Bagi investor, sebelum melakukan investasi atau penanaman modal, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah tingkat likuiditas suatu efek (Wiyani & Wijayanto, 2005). Penelitian tentang pengaruh volume perdagangan saham terhadap *return* saham sudah banyak dilakukan, namun belum pernah ada penelitian yang berfokus pada faktor apa saja yang mempengaruhi volume perdagangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi volume transaksi perdagangan suatu saham dengan menggunakan metode *forecasting* dari ARCH dimana belum pernah dilakukan pada penelitian-penelitian terdahulu.

2. TINJAUAN LITERATUR

2.1 IHSG mempengaruhi Volume transaksi

Otok et al.,(2006) menyatakan bahwa performa IHSG pada periode sebelumnya menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi volume perdagangan di Bursa Efek Indonesia. Apabila IHSG mengalami peningkatan, maka mayoritas investor akan mendapatkan kenaikan *capital gain*, dengan adanya hal tersebut, maka minat masyarakat untuk membeli saham juga semakin meningkat dan tentunya akan meningkatkan volume transaksi saham. Sehingga dapat ditarik hipotesis.

H₁ : IHSG memiliki korelasi positif terhadap ekspekasti volume transaksi perdagangan saham.

2.2 Nilai Tukar Rupiah mempengaruhi volume transaksi

Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap USD akan berdampak buruk terhadap perekonomian Indonesia dan tentunya juga akan berdampak pada kinerja IHSG, karena IHSG juga merupakan salah satu indikator ekonomi Indonesia. Sehingga dengan melemahnya IHSG juga diikuti dengan berkurangnya volume transaksi. Maka hipotesis kedua adalah

H₂ : Nilai Tukar Rupiah terhadap USD memiliki korelasi positif dengan volume transaksi.

2.3 Harga Saham berkorelasi positif dengan volume transaksi

Mengacu pada momentum theory (Jegadeh & Titmant, 1993), apabila saham tersebut mengalami kenaikan, maka pada waktu tertentu dalam jangka pendek saham tersebut akan terus naik, karena dengan naiknya saham, akan menarik minat para investor untuk membeli saham tersebut dan menyebabkan harga saham tersebut akan terus naik. Sehingga dapat ditarik hipotesis.

H₃ : Harga saham berkorelasi positif terhadap volume transaksi

2.4 Consumer Confidence Index mempengaruhi volume transaksi

Consumer Confidence index menjadi salah satu indikator makroekonomi yang mencerminkan level optimisme dari kondisi ekonomi yang tercermin pada *spending* dan *savings*. Chen (2011) berpendapat bahwa CCI memiliki korelasi yang kuat dengan pasar saham. Ketika kondisi ekonomi memburuk, investor akan takut kehilangan uang, sehingga banyak dari investor yang mulai melakukan aksi jual dan menyebabkan indeks saham

anjlok. Hasil penelitian dari Chen (2011) menyatakan bahwa pesimisme di pasar akan berdampak pada kondisi pasar modal menurun atau yang sering disebut dengan *bearish*. Kondisi *bearish* ini pasti juga akan berdampak pada volume transaksi yang menurun. Sehingga bisa ditarik hipotesis :

H4 : *Consumer Confidence Index* memiliki korelasi positif dengan volume transaksi.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Data

Penelitian ini menggunakan jenis data *time series* (bulanan) dengan jangka waktu Januari 2005 sampai dengan September 2019. Data harga saham , volume transaksi, nilai tukar rupiah terhadap USD, *Consumer Confidence Index* dan *IHSG* didapat dari yahoo finance dan S&P data platform.

3.2 Uji VECM

Uji VECM dilakukan untuk membentuk model.

Tabel 1. Uji Korelasi

	D(ACCI)	D(AIHSG)	D(AUSD_IDR)	D(AVOLUM...	D(BBCA)
D(ACCI)	1	0.15254939...	-0.0429945...	-0.1138758...	0.09757364...
D(AIHSG)	0.15254939...	1	-0.5041010...	-0.0935747...	0.62250019...
D(AUSD_IDR)	-0.0429945...	-0.5041010...	1	0.10867753...	-0.3074292...
D(AVOLUM...	-0.1138758...	-0.0935747...	0.10867753...	1	-0.0046966...
D(BBCA)	0.09757364...	0.62250019...	-0.3074292...	-0.0046966...	1

Uji Korelasi menunjukkan hasil yang bagus, karena tidak ada keterhubungan yang tinggi antar variable. Nilai keterhubungan antar variable masih di bawah 1, bahkan tidak ada yang mendekati (0.9).

Tabel 2. Uji Johansen Cointegration

Date: 10/23/19 Time: 08:38
 Sample (adjusted): 2005M06 2019M09
 Included observations: 172 after adjustments
 Trend assumption: Linear deterministic trend
 Series: ACCI AIHSG AUSD_IDR AVOLUME_BBCA BBKA
 Lags interval (in first differences): 1 to 4

Unrestricted Cointegration Rank Test (Trace)

Hypothesized No. of CE(s)	Eigenvalue	Trace Statistic	0.05 Critical Value	Prob.**
None *	0.207849	101.7586	69.81889	0.0000
At most 1 *	0.151916	61.68213	47.85613	0.0015
At most 2 *	0.123084	33.34076	29.79707	0.0187
At most 3	0.054860	10.74949	15.49471	0.2274
At most 4	0.006056	1.044826	3.841466	0.3067

Trace test indicates 3 cointegrating eqn(s) at the 0.05 level

Hasil Uji Kointegrasi menunjukkan bahwa terdapat dua variable yang memiliki kointegrasi, dimana hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang menunjukkan angka signifikan 0.0015 dan 0.0187 (dibawah 5%) dengan trace stat > CV.

3.2.1 Uji Var

Uji Var dilakukan untuk mencari T-statistik di atas 1.96

Tabel 3. Uji Var

Vector Autoregression Estimates
 Date: 10/23/19 Time: 08:48
 Sample (adjusted): 2005M04 2019M09
 Included observations: 174 after adjustments
 Standard errors in () & t-statistics in []

	D(ACCI)	D(AIHSG)	D(AUSD_IDR)	D(AVOLUM...	D(BBCA)
D(ACCI(-1))	0.055428 (0.07487) [0.74035]	2.003714 (3.42952) [0.58426]	7.624422 (6.33705) [1.20315]	-4492612. (3908922) [-1.14932]	8.962138 (12.4139) [0.72194]
D(ACCI(-2))	-0.153087 (0.07423) [-2.06226]	1.927193 (3.40049) [0.56674]	-4.114010 (6.28342) [-0.65474]	11478158 (3875841) [2.96146]	22.50990 (12.3089) [1.82875]
D(AIHSG(-1))	-0.002800 (0.00242) [-1.15591]	0.253011 (0.11098) [2.27975]	-0.590281 (0.20507) [-2.87840]	326201.9 (126496.) [2.57875]	0.506821 (0.40173) [1.26161]
D(AIHSG(-2))	0.002349 (0.00250) [0.93941]	-0.014026 (0.11454) [-0.12245]	-0.209497 (0.21165) [-0.98981]	-189749.5 (130555.) [-1.45340]	-0.235343 (0.41462) [-0.56762]
D(AUSD_IDR(-1))	-0.002297 (0.00106) [-2.17211]	-0.013559 (0.04843) [-0.27994]	-0.031569 (0.08950) [-0.35274]	15854.19 (55204.5) [0.28719]	0.216304 (0.17532) [1.23378]
D(AUSD_IDR(-2))	-0.000867 (0.00106) [-0.81733]	-0.008846 (0.04860) [-0.18202]	-0.148269 (0.08981) [-1.65100]	-51696.41 (53395.2) [-0.93323]	-0.188867 (0.17592) [-1.07358]
D(AVOLUME_BBCA(-1))	-1.76E-09 (1.2E-09) [-1.43807]	3.91E-08 (5.6E-08) [0.69655]	1.10E-08 (1.0E-07) [0.10598]	-0.203110 (0.06399) [-3.17433]	6.98E-08 (2.0E-07) [0.34350]
D(AVOLUME_BBCA(-2))	4.18E-10 (1.2E-09) [0.35072]	3.11E-08 (5.5E-08) [0.57051]	-1.00E-07 (1.0E-07) [-0.99569]	-0.314127 (0.06217) [-5.05297]	1.77E-07 (2.0E-07) [0.89658]
D(BBCA(-1))	-9.80E-05 (0.00060) [-0.16283]	-0.060358 (0.02757) [-2.18922]	0.081785 (0.05094) [1.60537]	-32417.12 (31424.5) [-1.03159]	-0.221541 (0.09980) [-2.21989]
D(BBCA(-2))	-0.001084 (0.00059) [-1.82429]	-0.013699 (0.02721) [-0.50341]	0.065645 (0.05028) [1.30552]	11582.26 (31016.2) [0.37343]	-0.038219 (0.09850) [-0.38801]
C	0.485524 (0.31153) [1.55849]	35.07798 (14.2709) [2.45800]	30.86653 (26.3698) [1.17053]	-18317052 (1.6E+07) [-1.12611]	197.5811 (51.6569) [3.82487]
R-squared	0.103573	0.053093	0.096091	0.249301	0.080612
Adj. R-squared	0.048577	-0.005000	0.040637	0.203246	0.024208
Sum sq. resids	2125.644	4460489.	15229683	5.79E+18	58443284
S.E. equation	3.611199	165.4236	305.6692	1.89E+08	598.7886
F-statistic	1.883292	0.913932	1.732795	5.413104	1.429195
Log likelihood	-464.6367	-1130.094	-1236.929	-3556.760	-1353.928
Akaike AIC	5.467089	13.11603	14.34402	41.00873	15.68883
Schwarz SC	5.666799	13.31574	14.54373	41.20844	15.88854
Mean dependent	0.179885	29.24676	27.41379	-14250257	164.6552
S.D. dependent	3.702241	165.0116	312.0758	2.11E+08	606.1707
Determinant resid covariance (dof adj.)		1.78E+32			
Determinant resid covariance		1.29E+32			
Log likelihood		-7666.798			
Akaike information criterion		88.75630			
Schwarz criterion		89.75486			
Number of coefficients		55			

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Tabel 4. Lag length criteria

VAR Lag Order Selection Criteria
 Endogenous variables: D(ACCI) D(AIHSG) D(AUSD_IDR) D(AVOLUME_BBCA) D(B...
 Exogenous variables: C
 Date: 10/23/19 Time: 08:51
 Sample: 2005M01 2019M09
 Included observations: 168

Lag	LogL	LR	FPE	AIC	SC	HQ
0	-7411.805	NA	1.53e+32	88.29530	88.38827*	88.33303*
1	-7376.940	67.24002	1.36e+32*	88.17785*	88.73571	88.40426
2	-7356.874	37.50376	1.44e+32	88.23660	89.25932	88.65167
3	-7346.878	18.08868	1.73e+32	88.41521	89.90281	89.01895
4	-7326.106	36.34968	1.82e+32	88.46555	90.41803	89.25796
5	-7319.400	11.33679	2.28e+32	88.68334	91.10069	89.66442
6	-7293.022	43.02200*	2.26e+32	88.66693	91.54915	89.83667
7	-7274.677	28.82697	2.48e+32	88.74616	92.09326	90.10458
8	-7260.578	21.31611	2.87e+32	88.87593	92.68791	90.42302

* indicates lag order selected by the criterion
 LR: sequential modified LR test statistic (each test at 5% level)
 FPE: Final prediction error
 AIC: Akaike information criterion
 SC: Schwarz information criterion
 HQ: Hannan-Quinn information criterion

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Tabel 5. Uji AR root table

Roots of Characteristic Polynomial
 Endogenous variables: D(ACCI) D(AIHSG)
 D(AUSD_IDR) D(AVOLUME_BBCA)
 D(BBCA)
 Exogenous variables: C
 Lag specification: 1 2
 Date: 10/23/19 Time: 08:53

Root	Modulus
-0.070308 - 0.517126i	0.521884
-0.070308 + 0.517126i	0.521884
0.017719 - 0.519739i	0.520041
0.017719 + 0.519739i	0.520041
-0.312384 - 0.325492i	0.451142
-0.312384 + 0.325492i	0.451142
0.188341 - 0.284395i	0.341105
0.188341 + 0.284395i	0.341105
0.102742 - 0.152732i	0.184073
0.102742 + 0.152732i	0.184073

No root lies outside the unit circle.
 VAR satisfies the stability condition.

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Tabel 6. Uji Kausalitas Granger

Dependent variable: D(AVOLUME_BBCA)

Excluded	Chi-sq	df	Prob.
D(ACCI)	9.752597	2	0.0076
D(AIHSG)	8.114667	2	0.0173
D(AUSD_IDR)	0.977829	2	0.6133
D(BBCA)	1.275882	2	0.5284
All	18.46340	8	0.0180

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Uji VECM telah dilakukan dan telah dibentuk satu empirical model :

$$\begin{aligned}
 D(AVOLUME_BBCA) = & C(4,1)*D(ACCI(-1)) + C(4,2)*D(ACCI(-2)) + \\
 & C(4,3)*D(AIHSG(-1)) + C(4,4)*D(AIHSG(-2)) + C(4,5)*D(AUSD_IDR(-1)) + \\
 & C(4,6)*D(AUSD_IDR(-2)) + C(4,7)*D(AVOLUME_BBCA(-1)) + \\
 & C(4,8)*D(AVOLUME_BBCA(-2)) + C(4,9)*D(BBCA(-1)) + C(4,10)*D(BBCA(-2)) + \\
 & C(4,11)
 \end{aligned}$$

Tabel 7. Definisi Operasional Variabel

Nama Variabel	Definisi Operasional
AVOLUME_BBCA	Volume Transaksi BBCA pada periode t
ACCI(-1)	Consumer Confidence Index t-1
AIHSG(-1)	IHSG t-1
AIHSG(-2)	IHSG t-2
AUSD_IDR(-1)	Nilai Tukar USD terhadap IDR t-1
AUSD_IDR(-2)	Nilai Tukar USD terhadap IDR t-2
AVOLUME_BBCA(-1)	Volume Transaksi BBCA pada periode t
AVOLUME_BBCA(-2)	Volume Transaksi BBCA pada periode t
BBCA(-1)	Harga Saham BBCA t-1
BBCA(-2))	Harga Saham BBCA t-2

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji VECM telah dilakukan dan telah dibentuk satu empirical model. Setelah ada model yang baru, model tersebut dilakukan uji asumsi klasik untuk melihat apakah ada masalah autokorelasi, heteroskedastisitas, kolinearitas dan normalitas. Setelah uji asumsi klasik dilakukan dan model tersebut terbebas dari masalah, maka baru bisa dikatakan model tersebut layak untuk digunakan.

Tabel 9. Uji VIF

Variance Inflation Factors
 Date: 10/31/19 Time: 08:43
 Sample: 2005M01 2019M09
 Included observations: 174

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C(76)	1.56E+13	1.121237	1.120419
C(77)	4.28E+08	3.087186	3.082865
C(78)	1.62E+10	2.199048	2.126861
C(79)	2.45E+08	2.765110	2.761213
C(80)	3.11E+09	1.488155	1.475836
C(81)	0.004145	1.156370	1.155752
C(82)	1.00E+09	1.929839	1.794497
C(83)	1.53E+13	1.096720	1.095947
C(84)	4.23E+08	3.030047	3.024110
C(85)	1.79E+10	2.427935	2.345416
C(86)	2.43E+08	2.729165	2.724060
C(87)	3.14E+09	1.498138	1.486158
C(88)	0.003899	1.104754	1.103420
C(89)	1.00E+09	1.923685	1.782293
C(90)	2.67E+14	1.304806	NA

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Nilai VIF masih berada di bawah 10. Sehingga masih jauh dari masalah multikolinearitas.

3.4 Uji Autocorrelation

Tabel 10. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.809389	Prob. F(2,157)	0.0633
Obs*R-squared	6.012020	Prob. Chi-Square(2)	0.0495

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/31/19 Time: 08:45

Sample: 2005M04 2019M09

Included observations: 174

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(76)	1143082.	4030721.	0.283592	0.7771
C(77)	-2201.414	20501.64	-0.107377	0.9146
C(78)	-3457.068	126593.9	-0.027308	0.9782
C(79)	2936.430	15553.81	0.188792	0.8505
C(80)	15141.34	55630.40	0.272177	0.7858
C(81)	0.072557	0.105213	0.689624	0.4914
C(82)	-1676.842	31369.81	-0.053454	0.9574
C(83)	-1671030.	3947525.	-0.423311	0.6726
C(84)	-2914.076	20530.65	-0.141938	0.8873

C(85)	21941.82	135227.0	0.162259	0.8713
C(86)	3488.592	15642.76	0.223016	0.8238
C(87)	-3369.121	55401.80	-0.060812	0.9516
C(88)	-0.138415	0.094733	-1.461109	0.1460
C(89)	-3144.514	31445.90	-0.099998	0.9205
C(90)	-744918.0	16213486	-0.045944	0.9634
RESID(-1)	-0.107156	0.132567	-0.808313	0.4201
RESID(-2)	0.273474	0.123601	2.212545	0.0284
<hr/>				
R-squared	0.034552	Mean dependent var	1.49E-08	
Adjusted R-squared	-0.063838	S.D. dependent var	1.81E+08	
S.E. of regression	1.86E+08	Akaike info criterion	41.01752	
Sum squared resid	5.46E+18	Schwarz criterion	41.32616	
Log likelihood	-3551.524	Hannan-Quinn criter.	41.14272	
F-statistic	0.351174	Durbin-Watson stat	1.940519	
Prob(F-statistic)	0.990453			

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Nilai prob.F-Statistik berada di atas 5% yaitu sebesar 6% sehingga tidak terjadi masalah autokorelasi.

3.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	6.029868	Prob. F(15,158)	0.0000
Obs*R-squared	63.34506	Prob. Chi-Square(15)	0.0000
Scaled explained SS	320.2782	Prob. Chi-Square(15)	0.0000

Test Equation:
Dependent Variable: RESID^2
Method: Least Squares
Date: 11/12/19 Time: 09:19
Sample: 2005M04 2019M09
Included observations: 174

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.93E+17	1.60E+17	-1.829933	0.0691
ABBCA(-1)	-5.83E+12	1.68E+13	-0.346514	0.7294
ABBCA(-2)	-4.61E+12	2.13E+13	-0.216475	0.8289
ABBCA(-3)	1.08E+13	1.73E+13	0.624620	0.5331
ACCI(-1)	2.47E+15	2.11E+15	1.170702	0.2435
ACCI(-2)	-1.36E+15	2.84E+15	-0.478147	0.6332
ACCI(-3)	1.62E+15	2.10E+15	0.768716	0.4432
AIHSG(-1)	-2.62E+13	6.63E+13	-0.394815	0.6935
AIHSG(-2)	7.43E+13	9.60E+13	0.773517	0.4404
AIHSG(-3)	-6.07E+13	6.95E+13	-0.873730	0.3836
AUSD_IDR(-1)	3.78E+12	2.84E+13	0.133053	0.8943
AUSD_IDR(-2)	3.43E+12	3.85E+13	0.088978	0.9292
AUSD_IDR(-3)	-8.67E+12	2.85E+13	-0.304464	0.7612
AVOLUME_BBCA(-1)	35689721	35370737	1.009018	0.3145
AVOLUME_BBCA(-2)	1.67E+08	40000913	4.170655	0.0000
AVOLUME_BBCA(-3)	8161548.	32975479	0.247504	0.8048
<hr/>				
R-squared	0.364052	Mean dependent var	3.33E+16	
Adjusted R-squared	0.303677	S.D. dependent var	1.13E+17	
S.E. of regression	9.46E+16	Akaike info criterion	81.10233	
Sum squared resid	1.41E+36	Schwarz criterion	81.39282	
Log likelihood	-7039.903	Hannan-Quinn criter.	81.22017	
F-statistic	6.029868	Durbin-Watson stat	2.480342	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukkan nilai prob F Chi Square dibawah 5%, sehingga model tersebut memiliki masalah heteroskedastisitas. Oleh karena itu, perlu diatasi dengan menggunakan ARCH LM Test.

Tabel 12. ARCH LM Test

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-statistic	2.041629	Prob. F(1,171)	0.1549
Obs*R-squared	2.041138	Prob. Chi-Square(1)	0.1531

Test Equation:

Dependent Variable: WGT_RESID^2

Method: Least Squares

Date: 11/12/19 Time: 09:08

Sample (adjusted): 2005M05 2019M09

Included observations: 173 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.114573	0.152300	7.318274	0.0000
WGT_RESID^2(-1)	-0.108635	0.076029	-1.428856	0.1549
R-squared	0.011798	Mean dependent var		1.005317
Adjusted R-squared	0.006020	S.D. dependent var		1.737666
S.E. of regression	1.732428	Akaike info criterion		3.948418
Sum squared resid	513.2235	Schwarz criterion		3.984872
Log likelihood	-339.5382	Hannan-Quinn criter.		3.963207
F-statistic	2.041629	Durbin-Watson stat		1.939508
Prob(F-statistic)	0.154870			

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Hasil dari Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai probality F statitik. Nilai Prob F statistic pada hasil tersebut menunjukkan angka 0.1549, artinya model tersebut tidak memiliki masalah heteroskedastisitas karena masih di atas nilai 5%.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 12. Hasil Regresi

Dependent Variable: D(AVOLUME_BBCA)

Method: Least Squares (Gauss-Newton / Marquardt steps)

Date: 10/31/19 Time: 08:36

Sample (adjusted): 2005M04 2019M09

Included observations: 174 after adjustments

$$\begin{aligned}
 D(AVOLUME_BBCA) = & C(76)*D(ACCI(-1)) + C(77)*D(AEXPORT(-1)) + C(78) \\
 & *D(AIHSG(-1)) + C(79)*D(AIMPORT(-1)) + C(80)*D(AUSD_IDR(-1)) + \\
 & C(81)*D(AVOLUME_BBCA(-1)) + C(82)*D(BBCA(-1)) + C(83)*D(ACCI(-2)) \\
 & + C(84)*D(AEXPORT(-2)) + C(85)*D(AIHSG(-2)) + C(86) \\
 & *D(AIMPORT(-2)) + C(87)*D(AUSD_IDR(-2)) + C(88) \\
 & *D(AVOLUME_BBCA(-2)) + C(89)*D(BBCA(-2)) + C(90)
 \end{aligned}$$

	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C(76)	-4617010.	3950417.	-1.168740	0.2443
C(77)	22159.56	20695.87	1.070724	0.2859
C(78)	328191.3	127158.5	2.580962	0.0108
C(79)	-23368.39	15659.16	-1.492314	0.1376
C(80)	20617.72	55761.25	0.369750	0.7121
C(81)	-0.193757	0.064384	-3.009410	0.0030
C(82)	-28275.49	31698.69	-0.892008	0.3737
C(83)	11968553	3906141.	3.064035	0.0026
C(84)	-3429.798	20556.31	-0.166849	0.8677
C(85)	-196246.0	133654.4	-1.468309	0.1440
C(86)	6641.864	15590.64	0.426016	0.6707
C(87)	-63675.11	55997.36	-1.137109	0.2572
C(88)	-0.313592	0.062442	-5.022151	0.0000
C(89)	3776.295	31685.85	0.119179	0.9053
C(90)	-17248170	16326107	-1.056478	0.2924
R-squared	0.267848	Mean dependent var		-14250257
Adjusted R-squared	0.203382	S.D. dependent var		2.11E+08
S.E. of regression	1.89E+08	Akaike info criterion		41.02969
Sum squared resid	5.65E+18	Schwarz criterion		41.30203
Log likelihood	-3554.583	Hannan-Quinn criter.		41.14017
F-statistic	4.154863	Durbin-Watson stat		2.071810
Prob(F-statistic)	0.000004			

Sumber : Hasil Olah Data (2019)

Hasil model tersebut menunjukkan nilai prob F-statistik yang bagus (di bawah 5%). R squared menunjukkan nilai 0.267848, artinya independen variable mampu menjelaskan dependen variable sebesar 26%, artinya masih perlu adanya penambahan variable independent lainnya untuk dapat menjelaskan variabel dependen. Sehingga, tidak menutup kemungkinan untuk membuka kesempatan pada penelitian selanjutnya mengenai variable lain yang bisa mempengaruhi volume transaksi.

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis 1 yang menyatakan bahwa IHSG periode sebelumnya memiliki korelasi positif terhadap volume transaksi BBCA, dengan nilai probabilitas sebesar 0.0108 dan koefisien sebesar 328191.5. Hasil ini bisa didukung dengan fakta bahwa BBCA merupakan 5 saham blue chip terbaik pada periode 2018-2019 dan dengan nilai kapitalisasi pasar yang besar. Sehingga hal ini bisa, mendominasi IHSG. Bahkan, dengan anjloknya IHSG pada Oktober 2019, saham BBCA bisa menjadi salah satu dari beberapa emiten yang dipandangan bisa menjadi penopang penguat indeks (Kontan.co.id). Hasil ini mendukung Hipotesis 1 bahwa IHSG berkorelasi positif pada ekspektasi volume transaksi saham.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua dan ketiga, dimana nilai tukar rupiah terhadap usd tidak memiliki pengaruh terhadap volume transaksi BBCA baik pada periode saat ini maupun periode sebelumnya dan harga saham tidak berkorelasi terhadap volume transaksi baik pada periode saat ini maupun periode sebelumnya. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat dimana CCI memiliki korelasi positif terhadap volume transaksi BBCA, dengan nilai *probability value* sebesar 0.0026 dan koefisien sebesar 11968553. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCI dua periode sebelumnya yang mempengaruhi volume transaksi BBCA. Seperti yang sudah dijelaskan pada tinjauan

literatur bahwa *Consumer Confidence index* menjadi salah satu indikator makroekonomi yang mencerminkan level optimisme dari kondisi ekonomi yang tercermin pada *spending* dan *savings*. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya dari Chen (2011), menyatakan bahwa pesimisme di pasar akan berdampak pada kondisi pasar modal menurun atau yang sering disebut dengan bearish. Kondisi bearish ini pasti juga akan berdampak pada volume transaksi yang menuruh, demikian pula sebaliknya. Sehingga CCI memiliki korelasi positif dengan volume transaksi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi volume transaksi dari saham BBCA adalah kondisi IHSG dan CCI. Hal ini bisa terjadi dikarenakan saham BBCA merupakan *market leader* dengan PE Ratio tertinggi di industri perbankan, sehingga, hasil penelitian ini mungkin akan bisa berbeda apabila diterapkan di emiten yang lain.

Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada emiten BBCA yang merupakan salah satu emiten LQ 45 dengan performa volume transaksi terbesar pada 2019-2020. Namun, variable independen pada penelitian ini hanya berfokus pada variable makroekonomi. Sehingga, pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variable independen yang merupakan karaktersitik spesifik dari perusahaan

Daftar Pustaka

- Ang, A., Hodrick, R.J., Xing, Y., Zhang, X., 2006. The cross-section of volatility and expected returns. *Journal of Finance* 51, 259–299.
- Chen, Shiu-Sheng. (2011). Lack of Consumer Confidence and Stock Returns. *Journal of Empirical Finance*, 18 , 225-236.
- CNBC Indonesia. (2019). Retrieved from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191024164700-17-109878/suku-bunga-turun-saham-bbca-sentuh-level-tertinggi>
- Jegadeesh, N., & Titman, S. (1993). Returns to buying winners and selling losers: Implications for stock market efficiency. *The Journal of finance*, 48(1), 65-91.
- Kontan .(2019). Retrieved from <https://investasi.kontan.co.id/news/kinerja-tetap-ciamik-saham-saham-ini-mampu-menahan-laju-penurunan-ihsg-pada-oktober?page=all>
- Otok, B.W., Guritno, S., Subanar. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Perdagangan Saham Menggunakan Multivariate Adaptive Regression Splines. *Jurnal Widya Manajemen & Akuntansi*, 6(3), 303-316.
- Shi, Leilei. (2006). Does Security Transaction Volume-Price Behavior Resemble a Probability Wave?. *Physica A*, 366 , 419-436.
- Wiyani, W & Wijayanto,A. (2005). Pengaruh Nilai Tkuar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Deposito, dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham. *Jurnal Keuangan Perbankan*, 9(3), 884 – 903.